

A. Capaian Kinerja Tahun 2020

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang dalam menyusun Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ataupun Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang pun tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi Actuating. dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, hingga kemudiansampailah pada saat pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya. Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. Pertanggungjawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dengan piranti perencanaan yang telah dibuat.

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan

datang (performance improvement).Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori dengan 2 jenis skala penilaian pengukuran sebagai berikut :

Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 100 %	Sangat baik
3	75 % sampai 100 %	Baik
2	55 % sampai 75 %	Cukup Baik
1	Kurang 55 %	Kurang

Pengukuran kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang tahun 2018 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Capaian Kinerja Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang tahun 2020 disajikan sebagai berikut :

TUJUAN 1 : Meningkatnya Kualitas Penge lolaan LH dan Pananganan Bencana

Sasaran I :
Meningkatnya Pelayanan Penanganan Bahaya Kebakaran

Untuk mengetahui keberhasilan capaian Sasaran ini menggunakan parameter yang dapat diukur melalui indikator yaitu :

1. Persentase Bahaya Kebakaran yang tertangani
2. Prosentase tingkat pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk)

**Pencapaian Kinerja Sasaran I
Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Penanganan Bahaya Kebakaran	1 Persentase Bahaya Kebakaran yang tertangani	60	74	123 %
		1. Prosentase tingkatpelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk)	100	12	12 %

2. Berdasarkan hasil pengukuran Sasaran bahwa Realisasi Jumlah Sasaran Pembinaan Kepatuhan Masyarakat dalam Kegiatan Sehari-hari tahun 2020 Bahaya Kebakaran yang tertangani sebanyak 74 % sedangkan target sebanyak 60, sedangkan jumlah pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk) sebanyak 12 pelanggaran dari target 100 pelanggaran dapat disimpulkan bahwa pencapaian dalam kategori "kurang

**TUJUAN 2 : Meningkatkan Keamanan, ketertiban dan Keamanan Lingkungan
Serta Penyelesaian Konflik Sosial**

Sasaran 2 :
Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah

Untuk mengetahui keberhasilan capaian Sasaran ini menggunakan parameter yang dapat diukur melalui indikator yaitu :

1. Persentase penurunan gangguan ketentraman masyarakat dan ketertiban umum
2. Prosentase tingkat pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk)

Pencapaian Kinerja Sasaran II

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah	1 Prosentase tingkat pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk)	100	12	12 %

Berdasarkan hasil pengukuran Sasaran bahwa Realisasi Jumlah Sasaran Meningkatkannya Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah tahun 2020 kejadian sebanyak 12 kejadian, dengan target 100 % sedangkan ditangani sebanyak 12 dengan realisasi 12 % dapat disimpulkan

bahwa pencapaian dalam kategori “kurang .

Cakupan Meningkatkan Kenyamanan, ketertiban dan Keamanan Lingkungan target capain pada tahun 2020 sebanyak 2 sasaran meliputi Peningkatan Kenyamanan, Ketertiban dan Keamanan Lingkungan dan Peningkatan Pelayanan Penanganan Bahaya Kebakaran sebanyak 4 Capaian target Indikator Kinerja. Perbandingan realisasi Jumlah Sasaran Peningkatan Kenyamanan, ketertiban dan Keamanan Lingkungan

Perbandingan Realisasi Jumlah Kegiatan Meningkatkan kenyamanan, ketertiban dan keamanan lingkungan
Tahun 2019-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Nasional	Target		Realisasi	
			2017	2018	2019	2018	2019
1	Meningkatnya pelayanan penanganan bahaya kebakaran	Persentase Bahaya Kebakaran yang tertangani	100	87		91,24	
			-	100		100	
2	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah	Prosentase tingkat pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum /jumlah penduduk)	80	94		95,35	

Dalam rangka menunjang capaian indikator sasaran diatas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang telah melaksanakan program-program sebagai berikut :

1. Program Penegakan Peraturan Daerah dan Ketertiban Umum:
 - Pencegahan, Operasi dan Pengendalian Ketertiban Umum
 - Pengamanan dan Penegakan Peraturan Daerah
 - Penyidikan dan Penindakan Pelanggaran Perda dan Trantibum

2. Program Perlindungan Masyarakat
 - Peningkatan Perlindungan Masyarakat
 - Pemberdayaan Pengamanan Swakarsa
 - Bina Potensi dan Kewaspadaan Masyarakat

3. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran
 - Penyusunan Pembinaan, Pelatihan dan Penyuluhan
 - Operasional Pemadam Kebakaran
 - Penyediaan Pembekalan Pemadam Kebakaran



1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis / Progam		Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1	Meningkatnya pelayanan penanganan bahaya kebakaran	1 Program Penegakan Peraturan Daerah dan Ketertiban Umum	Persentase Bahaya Kebakaran yang tertangani	613.316.500	98,41 %
		1 Program Perlindungan Masyarakat	Persentase desa dengan Satuan Perlindungan Masyarakat yang aktif	205.878.962	92,81 %
2	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Prosentase tingkat pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk)	1.010.310.000	83,28 %
		Program Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal		50.000.000	74,29 %
3	Meningkatkannya pelayanan yang berorientasi terhadap kepuasan masyarakat	Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	1.589.085.200	89,77 %
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelayanan Satuan Polisi Pamong Kabupaten Sampang	431.025.000	89,74 %
		Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		57.643.000	73,81 %
		Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi Publik.		27.549.500	67,73 %

Catatan : Persentase anggaran pada masing-masing sasaran strategis dibandingkan dengan keseluruhan (total) anggaran (Belanja Langsung ex Rutin + Pembangunan) pada Satpol PP Kab. Sampang Belanja Langsung : Rp. 3,984,808,162,-,-

2. Pencapaian Kinerja Dan Anggaran Tahun 2020

Sasaran Strategis / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pelayanan penanganan bahaya kebakaran	1 Persentase Bahaya Kebakaran yang tertangani	60	74	123 %	1.010.310.000	841.338.863	83,28 %
Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah	Prosentase tingkat pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk)	100	12	12 %	613.316.500	6035.543.75	98,41 %
	Persentase desa dengan Satuan Perlindungan Masyarakat yang aktif	100	22	22 %	205.878.962	191.079.592	92,81 %

3. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan persentase capaian kinerja dan penyerapan anggaran padamasing-masing indikator sasaran, dapat diukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya pelayanan penanganan bahaya kebakaran	1. Persentase Bahaya Kebakaran yang tertangani	74 %	83,28 %	123 %

2	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah	Prosentase tingkat pelanggaran perda dan gangguan trantibum (jumlah pelaku pelanggaran PERDA dan trantibum/jumlah penduduk)	100%	98,41 %	12
---	---	---	------	---------	----

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Upaya yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang dalam meningkatkan sinergitas dengan Instansi terkait tetap memerlukan dukungan anggaran, dengan harapan mampu meminimalisir kejadian yang timbul, baik kejadian Persentase penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang diselesaikan, Bencana Kebakaran, maupun kejadian terkait keagamaan sosial Budaya (Sosbudhamkamas) di wilayah Kabupaten Sampang, yang pada akhirnya dapat mengantarkan pada kehidupan masyarakat Kabupaten Sampang yang kondusif.

Akuntabilitas keuangan dilaksanakan mulai dari perumusan rencana keuangan, pelaksanaan pembiayaan kegiatan dan pelaksanaan pelaporan. Penyusunan anggaran keuangan dibuat berdasarkan pola Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang dimana pada Tahun Anggaran Tahun 2020 mendapatkan Alokasi dana untuk program pembangunan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan total anggaran yang tersedia Rp. 10.043.210.116. Anggaran tersebut terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) dan Belanja Langsung (BL) Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.058.401.954 dan terealisasi sebesar Rp. 3.547.704.453,- atau 69,65 % Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pembayaran gaji dan tunjangan Pegawai sedangkan untuk Belanja Langsung dari Anggaran sebesar Rp. 3.984.808.162 dapat terealisasi sebesar Rp 3.547.704.453,- atau 69,65 %

Anggaran tersebut untuk melaksanakan 8 Program dan 25 Kegiatan Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang membelanjakan anggaran daerah sebagai berikut :

Tabel Program Kegiatan Satpol PP
Kabupaten sampang Tahun Anggaran 2020

No.	SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN	Alokasi Biaya		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	Belanja Tidak Langsung (BTL)	6.058.401.954	3.973.636.578	65,59 %
B	Belanja Langsung (BL)	3.984.808.162	3.547.704.453	69,65 %
01	Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	1.589.085.200	1.426.560.638	89,77
	1 Pelayanan Administrasi dan Jasa	143.7480.000	1.324.673.826	92,15
	2 Penyediaan Sarana Administrasi	84.790.200	50.592.064	59,67
	3 Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi Dalam dan Luar Daerah	66.815.000	51.294.748	76,77
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	431.025.000	386.820.133	89,74
	1 Pembangunan/Rehap/Pemeliharaan Gedung Kantor	20.305.000	20.255.000	99,75
	2 Pengadaan/Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	112.600.000	89.546.379	79,53
	3 Pengadaan /Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17.630.000	14.057.528	79,74
	4 Pengadaan pakaian dinas	280.49.000	262.961.226	93,75
03	Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	57.643.000	42.545.852	73,81
	1 Pelaksanaan BinteK/Sosialisasi/Seminar	9.600.000	7.046.852	73,40
	2 Pemantapan Jiwa korsa Satpol PP dan Linmas	29.793.000	28.599.000	95,99
	3 Pelatihan dan Pembinaan Fisik Aparatur	18.250.000	6.900.000	37,81
04	Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi Publik	27.549.500	18.660.000	67,73
	1 Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	10.000.000	10.000.000	100
	2 Penyusunan Dokumentasi Perencanaan dan Penganggaran	10.049.500	8.660.000	86,17
	3 Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	7500000	0	0
5	Program Penegakan Peraturan Daerah dan Ketertiban Umum	613.316.500	603.554.375	98,41

	1	Pencegahan, Operasi dan Pengendalian Ketertiban Umum	498.423.000	494.143.250	99,14
	2	Pengamanan dan Penegakan Peraturan Daerah	70.242.000	64.839.125	92,31
	3	Penyidikan dan Penindakan Pelanggaran Perda dan Trantibum	44.651.500	44.72.000	99,92
6		Program Perlindungan Masyarakat	205.878.962	191.079.592	92,81
	1	Peningkatan Perlindungan Masyarakat	57.993.092	55.619.000	95,91
	2	Pemberdayaan Pengamanan Swakarsa	117.007.625	115.500.000	98,71
	3	Bina Potensi dan Kewaspadaan Masyarakat	308.78.245	19.960.592	64,64
7		Program Perlingkatan kesiagaan kesiagaan dan pencegahan kebakaran	1.010.310.000	841.338.863	83,28
	1	Penyusunan Pembinaan, Pelatihan dan Penyuluhan Kebakaran	67.880.000	58.297.913	85,88
	2	Operasional Pemadam Kebakaran	758.345.000	608.045.950	80,18
	3	Penyediaan Pembekalan Pemadam Kebakaran	184.085.000	174.995.000	95,06
8		Program Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal	50.000.000	37.145.000	74,29
		Pengumpulan informasi hasil tembakau yang dilekati pita cukai palsu di peredaran atau tempat penjualan eceran	0	0	0
		Pengumpulan Informasi Peredaran Barang Kena Cukai Ilegal Hasil Tembakau	20.000.000	12.123.000	60,62
		Operasi Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal Bersama Dengan Kantor Wilayah Bea Cukai Dan/Atau Kantor Pelayanan Bea Cukai Setempat Yang Di Inisiasi Oleh Pemerintah Daerah	30.000.000	25.022.000	83,41
		JUMLAH	10.043.210.116	7.521.341.031	74,89



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisas dan penyerapan anggaran untuk masing-masing sasaran. Penyerapan anggaran tertinggi pada program kegiatan Penegakan Peraturan Daerah dan Ketertiban Umum dengan penyerapan anggaran 98,41 % sedangkan untuk penyerapan yang rendah adalah kegiatan Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi Publik dengan penyerapan Anggaran 67,73 %. Apabila dikaitkan antara kinerja Pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran yang kurang dari 100 % menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran strategis pembangunan tahun 2020 telah mencukupi dan efesiensi anggaran.

Dengan membandingkan tingkat capaian target terhadap tingkat penyerapan anggaran, maka dapat diketahui tingkat efektifitas dan efesiensi belanja yang berhasil dilaksanakan.



